

Evaluasi Penggunaan Tablet Tambah Darah Pemerintah pada Ibu Hamil di Kalimantan Tengah

Evaluation of Government Blood Suplemen Tablet on Pregnant Women in Central Kalimantan

Lamia Diang Mahalia I^{1*}

Prisilia Oktaviyani²

Munifa³

Jurusan Gizi, Poltekkes
Kemenkes Palangkaraya,
Palangka Raya, Kalimantan
Tengah, Indonesia

*email:

lamiadiang@polkesraya.ac.id

Abstrak

Anemia pada ibu hamil di Indonesia masih menjadi masalah kesehatan yang perlu diperhatikan. Upaya pemerintah dalam mengatasi anemia pada ibu hamil difokuskan pada pemberian tablet tambah darah. Tujuan penelitian adalah untuk mengevaluasi penggunaan tablet tambah darah pemerintah pada ibu hamil di kabupaten/kota yang ada di Provinsi Kalimantan tengah. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan rancangan studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi dokumen. Data yang dikumpulkan adalah data distribusi dan penggunaan tablet tambah darah di tingkat kabupaten, kota, dan provinsi. Data yang dianalisis adalah data tahun 2020 hingga 2022. Analisis data dilakukan secara deskriptif, kemudian disusun transkripnya, dilakukan *coding* dan *axial coding*, kemudian diinterpretasikan dan disimpulkan. Jika dibandingkan antara target dan capaian, diketahui bahwa target cakupan ibu hamil yang mendapat tablet tambah darah minimal 90 tablet selama masa kehamilan di Provinsi Kalimantan Tengah pada kurun waktu 2020 hingga 2022 sudah tercapai. Namun demikian, tren cakupan ibu hamil yang mendapatkan tablet tambah darah tersebut cenderung menurun. Oleh karena itu, perlu dikaji lebih lanjut mengenai faktor – faktor yang menyebabkan terjadinya penurunan tersebut, sehingga dapat disusun program baru yang lebih efektif untuk meningkatkan angka cakupannya.

Kata Kunci:

Anemia
Ibu hamil
Tablet besi

Keywords:

Anemia
Iron tablet
Pregnant women

Abstract

In Indonesia, anemia in pregnant women is still a health problem that need attention. The government's efforts to overcome anemia in pregnant women are focused on providing blood supplement tablets. The aim of the research was to evaluate the use of government blood supplement tablets among pregnant women in districts/city in Central Kalimantan Province. The type of research is quantitative descriptive research with a case study design. Data was collected through document observation. The data collected is data on the distribution and use of blood supplement tablets at the district, city and provincial levels. The data analyzed is data from 2020 to 2022. Data analysis was carried out descriptively, then transcripts were compiled, coding and axial coding were carried out, then finally interpreted and concluded. If the targets and achievements are compared, it is known that the target of coverage of pregnant women who receive blood supplementation tablets of at least 90 tablets during pregnancy in Central Kalimantan Province in the period 2020 to 2022 has been achieved. However, the trend in the coverage of pregnant women who receive blood supplement tablets tends to decrease. It is necessary to study further the factors that caused this decline, so we can develop new effective programs to increase coverage rates.



© 2024 The Authors. Published by Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). DOI: <https://doi.org/10.33084/jsm.v10i1.7238>

PENDAHULUAN

Anemia pada ibu hamil di Indonesia masih menjadi masalah kesehatan yang perlu diperhatikan karena memiliki prevalensi lebih dari 20%. Berdasarkan hasil Riskesdas tahun 2018, prevalensi ibu hamil yang menderita anemia di Indonesia tahun 2018 yaitu sebesar 48,9%. Prevalensi ini meningkat dibandingkan tahun

2013 yang hanya 37,1% (Kemenkes RI, 2019a; Kemenkes RI, 2019b; Rustiawan & Pratiwi, 2022; Kemenkes RI, 2013).

Pencegahan anemia pada ibu hamil dilakukan dengan memberikan minimal 90 tablet selama kehamilan (Rustiawan & Pratiwi, 2022). Tablet Tambah Darah (TTD) adalah suplemen gizi penambah darah berbentuk

tablet/kaplet/kapsul yang dapat diperoleh dari program atau mandiri. Tablet tambah darah program disediakan oleh pemerintah dan didistribusikan ke kelompok sasaran melalui fasilitas pelayanan kesehatan pemerintah (Kemenkes RI, 2019a).

Pemberian tablet tambah darah pada ibu hamil merupakan salah satu program pemerintah Republik Indonesia (Effendy, et al., 2022). Pemberian tablet tambah darah sebagai salah satu upaya penting dan merupakan cara yang efektif untuk mencegah dan menanggulangi anemia akibat kekurangan zat besi dan atau asam folat (Kemenkes RI, 2019a). Namun demikian, meskipun program suplementasi tablet tambah darah telah dilakukan, angka prevalensi anemia masih tetap tinggi (Rahmiati, 2019).

Pada ibu hamil, terjadi peningkatan kebutuhan gizi untuk memenuhi kebutuhan ibu dan janin yang dikandung. Kehamilan memerlukan tambahan zat besi untuk meningkatkan kadar hemoglobin dan pembetukkan hemoglobin pada janin (Setiawati, et al., 2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi kadar hemoglobin diantaranya adalah kehamilan dan defisiensi zat besi (Sulistianingsih, et al., 2014).

Tablet tambah darah yang diberikan kepada ibu hamil bermanfaat untuk menambah asupan nutrisi pada janin, mencegah anemia defisiensi zat besi, mencegah perdarahan saat masa persalinan, dan menurunkan risiko kematian pada ibu karena perdarahan pada saat persalinan (Ayuning, et al., 2021). Dampak anemia pada ibu hamil dapat menyebabkan komplikasi saat kehamilan, sistem kekebalan tubuh menurun dan kematian pada ibu dan janin (Padang & Idris, 2019).

Indikator keberhasilan program anemia gizi besi diantaranya adalah cakupan distribusi tablet tambah darah pada ibu hamil. Guna memantau keberhasilan program maka perlunya dilakukan evaluasi. Evaluasi merupakan kegiatan penilaian terhadap keberhasilan suatu program atau kegiatan secara rutin (Rustiawan & Pratiwi, 2022; Kemenkes RI, 2010). Penelitian ini

bertujuan untuk mengevaluasi penggunaan tablet tambah darah pada ibu hamil di kabupaten/kota yang ada di Provinsi Kalimantan tengah. Penelitian fokus pada tablet tambah darah yang didistribusikan oleh Dinas Kesehatan yang ada di wilayah Provinsi Kalimantan Tengah.

METODOLOGI

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan rancangan studi kasus. Dalam penelitian ini dilakukan evaluasi untuk mendapatkan gambaran mengenai cakupan ibu hamil yang mendapat tablet tambah darah minimal 90 tablet selama masa kehamilan di provinsi Kalimantan Tengah. Data kuantitatif dikumpulkan melalui observasi dokumen. Data kuantitatif dikumpulkan secara retrospektif dengan mengamati data sekunder.

Penelitian dilakukan di Provinsi Kalimantan Tengah Pada bulan Juli-Agustus 2023. Data yang dikumpulkan adalah data distribusi dan penggunaan tablet tambah darah baik yang ada di Dinas Kesehatan Provinsi maupun di Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota. Data yang dianalisis adalah data mulai tahun 2020 hingga 2022. Permohonan pemakaian data untuk penelitian diajukan sesuai dengan prosedur yang ada di instansi terkait.

Pengumpulan data didapatkan dengan melakukan observasi data sekunder menggunakan instrumen lembar observasi. Unit analisis dalam penelitian ini yaitu Dinas Kesehatan yang ada di Provinsi Kalimantan Tengah. Setelah semua data terkumpul, selanjutnya dilakukan analisa dengan cara:

1. Mendeskripsikan semua hasil observasi dokumen,
2. Menyusun transkrip hasil pengumpulan data,
3. Melakukan *coding*
4. *Axial coding*
5. Menginterpretasikan semua hasil tersebut untuk diambil kesimpulan, dan
6. Menyusun hasil dalam bentuk laporan.

Data disajikan dalam bentuk narasi, tabel, dan grafik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

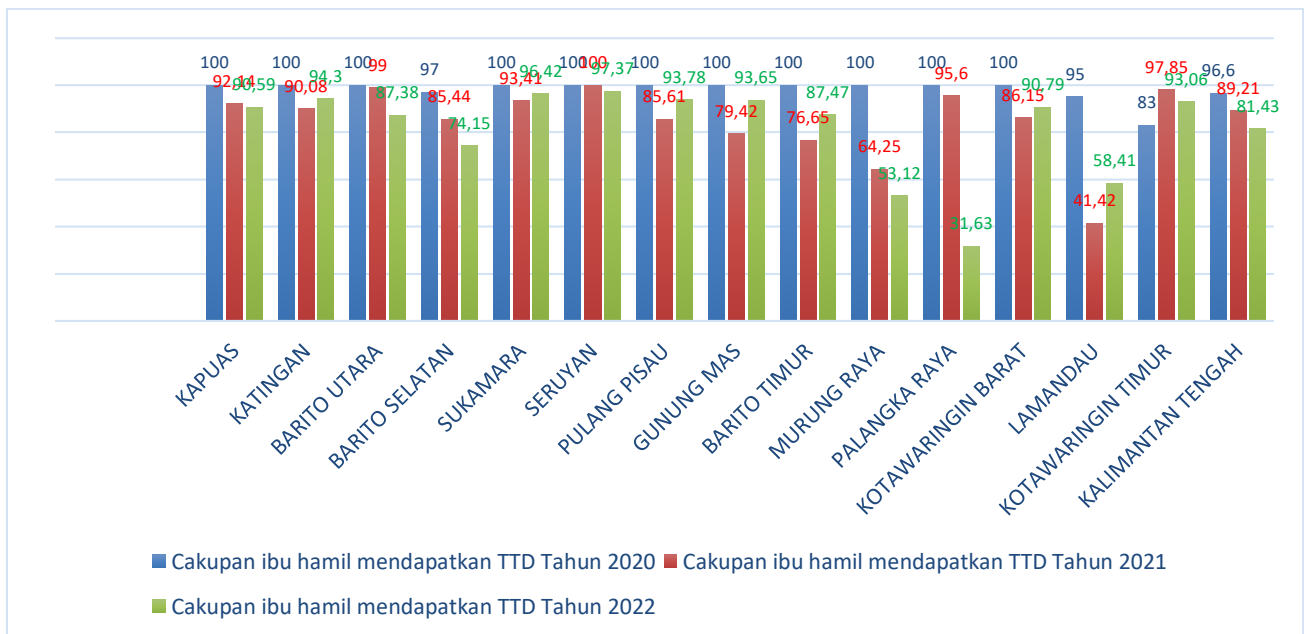
Indikator Kinerja Gizi adalah indikator yang digunakan untuk menilai keberhasilan kinerja program gizi. Salah satu indikator kinerja program gizi di Kalimantan Tengah adalah cakupan Ibu hamil yang mendapatkan dan mengonsumsi tablet tambah darah minimal 90 tablet selama masa kehamilan. Target indikator untuk tahun 2020 hingga 2022 disajikan dalam Tabel I.

Tabel I. Target indikator cakupan ibu hamil yang mendapat tablet tambah darah periode 2020-2022 di Kalimantan Tengah

Indikator	Target (%)		
	2020	2021	2022
Cakupan ibu hamil yang mendapat tablet tambah darah (TTD) minimal 90 tablet selama masa kehamilan	80	81	82

Sumber: Data sekunder, 2020

Ibu hamil mendapatkan tablet tambah darah yang sekurangnya mengandung zat besi setara dengan 60 mg besi elemental dan 0,4 mg asam folat. tablet tambah darah disediakan oleh Pemerintah dan dikonsumsi minimal 90 tablet selama masa kehamilan. Untuk provinsi Kalimantan Tengah, cakupan ibu hamil yang mendapatkan tablet tambah darah sejak tahun 2020 sampai 2022 disajikan dalam Gambar I.



Gambar I. Prevalensi ibu hamil mendapatkan TABLET TAMBAH DARAH di Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2020 – 2022

Sumber: Data sekunder, 2020-2022

Jika dibandingkan antara target (Tabel I) dan capaian (Gambar I), diketahui bahwa cakupan ibu hamil yang mendapat tablet tambah darah minimal 90 tablet selama masa kehamilan di Provinsi Kalimantan Tengah sudah mencapai target. Jika dilihat data per kabupaten/kota, di tahun 2020 seluruh kabupaten/kota telah mencapai target. Pada tahun 2021 dan 2022, masing – masing

terdapat 4 kabupaten/kota yang belum mencapai target pemerintah provinsi Kalimantan Tengah.

Berdasarkan data yang disajikan dalam Gambar I, diketahui bahwa belum semua ibu hamil di Kalimantan Tengah mendapatkan tablet tambah darah sampai 90 tablet selama masa kehamilan. Artinya, tidak semua ibu hamil di Provinsi Kalimantan Tengah mengonsumsi sebanyak minimal 90 tablet tambah darah selama masa

kehamilannya. Selain itu, Gambar 1 juga menunjukkan bahwa tren cakupan ibu hamil yang mendapatkan tablet tambah darah di Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2020 – 2022 cenderung menurun. Hal ini dapat menjadi salah satu penyebab mengapa prevalensi anemia pada ibu hamil masih tetap tinggi.

Meskipun prevalensi ibu hamil yang mendapatkan tablet tambah darah dari tahun ke tahun mengalami penurunan (2020-2022), namun tidak semua kabupaten/kota mengalami penurunan. Rata – rata kabupaten/kota mengalami penurunan prevalensi dari tahun 2020 ke tahun 2021, kecuali kabupaten Kotawaringin Timur yang mengalami peningkatan. Dari tahun 2021 ke 2022, sebanyak 7 kabupaten/kota di Kalimantan Tengah yang mengalami penurunan prevalensi.

Wanita yang sedang hamil membutuhkan makanan yang lebih dibandingkan ketika belum hamil, baik dari segi kuantitas maupun kualitas karena berpengaruh pada pemenuhan nutrisi bagi ibu dan juga janin. Salah satu nutrisi yang sangat dibutuhkan oleh ibu hamil adalah zat besi. Kekurangan asupan zat besi dapat menyebabkan anemia yang merupakan kondisi dimana kadar haemoglobin lebih rendah daripada normal (Maryam & Muslimah, 2020).

Upaya pemerintah dalam mengatasi anemia pada ibu hamil difokuskan pada pemberian ekstra tablet tambah darah kepada ibu hamil. Pemberian tablet tambah darah kepada ibu hamil merupakan salah satu upaya untuk mencegah terjadinya anemia gizi besi ibu hamil karena masa kehamilan merupakan periode di mana kebutuhan akan zat besi sangat meningkat. Konsumsi tablet tambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan dianjurkan untuk diminum secara rutin setiap hari 1 tablet pada malam hari setelah makan dan sebelum tidur karena terbukti dapat menaikkan kadar hemoglobin dan dapat mengurangi rasa mual (Susanti & Ulfa, 2014).

Beberapa penelitian telah membuktikan bahwa faktor logistik seperti ketersediaan tablet tambah darah berpengaruh terhadap akses ibu hamil mendapatkan

tablet tambah darah untuk dikonsumsi. Selain itu, kepatuhan, pengetahuan, sikap, perilaku, motivasi, dukungan suami, budaya, dan peran petugas kesehatan juga turut memengaruhi prevalensi ibu hamil yang mendapatkan dan mengonsumsi tablet tambah darah sesuai dengan anjuran yang benar (Nurdin, et al., 2019; Yanti & Resiyanthi, 2022; Noviyana & Kurniati, 2018; Shofiana, et al., 2018; Setyobudihono, et al., 2019; Suri, et al., 2022).

Merupakan tantangan bagi pemerintah untuk dapat bekerjasama dengan para akademisi untuk mengkaji berbagai faktor yang menyebabkan masih adanya ibu hamil yang tidak mengonsumsi tablet tambah darah sesuai anjuran yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Selain itu, juga perlu dikaji cara terbaru yang efektif untuk meningkatkan cakupan ibu hamil yang mendapatkan tablet tambah darah minimal 90 tablet selama masa kehamilannya.

KESIMPULAN

Tren cakupan ibu hamil yang mendapatkan tablet tambah darah di Provinsi Kalimantan Tengah pada tahun 2020 – 2022 cenderung mengalami penurunan. Perlu dikaji lebih lanjut mengenai faktor – faktor yang menyebabkan terjadinya penurunan tersebut, sehingga dapat disusun program baru yang efektif untuk meningkatkan angka cakupannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penghargaan dan ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Poltekkes Kemenkes Palangka Raya, Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah, dan seluruh pihak yang telah berpartisipasi dan memiliki andil dalam pelaksanaan kegiatan penelitian.

REFERENSI

- Ayuning, D. P., Amananti, W. & Purwantiningrum, H., 2021. *Gambaran Penggunaan Tablet tambah darah Pada Pasien Ibu Hamil di Puskesmas Jatibarang*. [Online] Available at: <http://eprints.poltektegal.ac.id/152/> [Diakses 26 9 2023].
- Effendy, A., Savitri, E. & Asriati, 2022. Evaluasi Program Pemberian Tablet Fe Pada Ibu Hamil. *Jurnal Ilmiah Obsgin*, 14(4):1-12.
- Kemenkes RI, 2010. *Materi Pelatihan Manajemen Kefarmasian di Puskesmas*.
- Kemenkes RI, 2019a. *Laporan Nasional Riskesdas 2018*, Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI.
- Kemenkes RI, 2019b. *Profil Kesehatan Indonesia 2018*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Maryam, S. & Muslimah, E. A., 2020. Analisis Riwayat Tablet tambah darah Pada Ibu Hamil Dengan Anemia Di Indonesia (Data Riskesdas 2018). *Jurnal Ilmiah Ilmu Kebidanan*, 10(2):1-8.
- Noviyana, A. & Kurniati, C. H., 2018. Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Ibu Hamil terhadap Ketidakpatuhan dalam Mengonsumsi Tablet tambah darah di Puskesmas Purwokerto Barat Banyumas. *Jurnal Kebidanan Harapan Ibu Pekalongan*, 3:53-57.
- Nurdin, M., Aritonang, E. Y. & Anto, 2019. Kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di Poli Kebidanan RSU Mitra Medika Medan. *Jurnal Prima Medika Sains*, 1(1):57-63.
- Padang, A. C. & Idris, H., 2019. Evaluation of Iron Tablet Program Among Pregnant. *Jurnal Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 15(4):319-328.
- Rahmiati, B., 2019. Strategi Perbaikan Program Tablet tambah darah Di Kabupaten Tasikmalaya. *Midwifery Journal*, 4(2):53-59.
- Rustiawan, A. & Pratiwi, A., 2022. Evaluasi Program Pemberian Tablet tambah darah Pada Ibu Hamil di Puskesmas Gedongtengen. *Abdi Geomedisains*, 2(2):61-71.
- Savitri, M. K., Tupitu, N. D., Iswah, S. A. & Safitri, A., 2021. Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet tambah darah Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri: A Systematic Review. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 2(2):43-49.
- Setiawati, E., Hasyim, H. & Misnaniarti, 2023. Evaluasi Pelaksanaan Program Pemberian Tablet tambah darah Pada Ibu Hamil. *Jurnal Kesehatan*, 14(S1):50-55.
- Setyobudihono, S., Yuseran, Istiqomah, E. & Abdillah, M. A. I., 2019. Faktor Determinan Niat Ibu Hamil Untuk Mengonsumsi Tablet tambah darah. *Jurnal Ecopsy*, 6(1):14-19.
- Shofiana, F. I., Sumarmi, S. & Widari, D., 2018. Pengaruh Usia, Pendidikan, dan Pengetahuan Terhadap Konsumsi Tablet tambah darah pada Ibu Hamil di Puskesmas Maron, Kabupaten Probolinggo. *Amerta Nutrition*, 2(4):356-363.
- Sulistianingsih, A., Oktarina, L. & Wafik, 2014. Studi Evaluasi Pola Nutrisi Selama Kehamilan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 3(6):1-8.
- Suri, W. A. A. et al., 2022. Gambaran Faktor Penyebab Ketidakpatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet tambah darah di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Farmasi Komunitas*, 9(2):110-116.
- Susanti, E. & Ulfa, M., 2014. Hubungan Perilaku Minum Tablet Zat Besi pada Remaja Putri dengan Kadar Hemoglobin. *Jurnal Ners dan Kebidanan*, 1(1):57-61.
- Yanti, N. L. G. P. & Resiyanthi, N. K. A., 2022. Hubungan Pengetahuan, Motivasi dan Peran Petugas Kesehatan dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet tambah darah pada Ibu Hamil. *Jurnal Keperawatan*, 14(S1):9-18.